

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang ingin diungkap dalam penelitian ini, ialah:

- A. Tingkat syukur mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki lebih banyak berada pada kategori tinggi sebanyak 121 Mahasiswa dengan prosentase 85,3 %, 20 Mahasiswa pada kategori sedang dengan prosentase 14,03% dan prosentase 1% pada kategori rendah sebanyak 1 Mahasiswa. Jadi gambaran secara umum tingkat syukur mahasiswa Psikologi UIN MALIKI Malang berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan rata-rata berada pada tingkat tinggi. Kategori tinggi artinya tingkat syukur mahasiswa psikologi UIN MALIKI Malang sangat baik.
- B. Tingkat Subjective Well Being mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki berada pada kategori sedang sebanyak 104 Mahasiswa dengan prosentase 73,23 %, dan pada kategori tinggi dengan prosentase 13,38 % Sebanyak 19 Mahasiswa, Sedangkan sisanya pada kategorisasi rendah sebanyak 19 orang dengan prosentase 13,38 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat Subjective Wellbeing mahasiswa Psikologu UIN MALIKI Malang berada pada tingkat sedang yang dapat diartikan cukup baik.
- C. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial mahasiswa menunjukkan angka sebesar 0,276 dengan $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan

penyesuaian sosial karena $p < 0,050$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = 0,276$; $\text{sig} = 0,000 < 0,05$).

5.2 Saran

A. Bagi Fakultas Psikologi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan Psikologi khususnya yang berkaitan dengan syukur dan keilmuan psikologi positif.

B. Bagi Mahasiswa Fakultas psikologi UIN Maliki Malang

Untuk Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang hendaknya meningkatkan rasa syukur dimulai dengan mensyukuri hal-hal kecil karena dengan syukur dapat meningkatkan subjective wellbeing atau kesejahteraan dalam kehidupan ini.

Syukur merupakan hal sederhana sebagai bentuk wujud manusia menghargai apa yang dimilikinya, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pembaca secara umum dan mahasiswa Fakultas Psikologi, khususnya untuk mengembangkan perilaku bersyukur. Begitu pula dengan Subjective Well Being, kesejahteraan yang ingin diraih tiap manusia berbeda-beda. Syukur merupakan jembatan untuk meraih kesejahteraan yang diinginkan oleh manusia. Sehingga sudah selayaknya, semua pembaca bersyukur atas apa yang dimilikinya.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti selanjutnya melalui pembenaran dalam penyusunan angket atau kuisisioner yang terkait dengan tingkat syukur dan terutama Subjective Well Being karena pengukuran dalam hal ini sampai sekarang belum dapat dipastikan.

